

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skripsi sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan (S1) bagi mahasiswa. Mahasiswa harus mengembangkan masalah, yaitu satu atau lebih pertanyaan penting dan mendasar tentang bahan tertulis, untuk skripsi mereka, yang berfungsi sebagai tugas akhir mereka dan salah satu prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun dari hasil penelitian yang merupakan pendapat penulis berdasarkan pendapat sendiri dan orang lain. Itu akan diberikan sebelum sesi ujian (Silaswati, 2018).

Penelitian merupakan kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu studi yang diambil oleh para mahasiswa (Stikosa-AWS, 2022). Penelitian yang baik harus didasari dengan ilmu pengetahuan, tetapi dengan memiliki ilmu pengetahuan, sebuah penelitian dapat dikembangkan dengan terarah. Ilmu pengetahuan akan berkembang terus karena manusia diberi akal berfikir dan rasa ingin tahu yang tinggi serta minat terhadap suatu hal yang diinginkan, tetapi keingintahuan tersebut memerlukan suatu upaya penyelidikan yang sistematis secara ilmiah serta logis untuk memecahkan suatu masalah, kegiatan tersebut disebut dengan penelitian (Masturoh dkk., 2018)

Pada Fakultas Kedokteran Gigi di Indonesia terdapat beragam cabang bidang ilmu kedokteran gigi yang harus dipelajari oleh mahasiswa FKG diantaranya: Ilmu Konservasi Gigi, Periodontologi, Ortodontik, Ilmu Penyakit Mulut, Prostodonsia, Kedokteran Gigi Anak, Ilmu Bedah Mulut, Ilmu kesehatan Gigi Masyarakat & Pencegahan, dan bidang ilmu kesehatan

Gigi Masyarakat & Pencegahan, sertabidang ilmu penunjang Kedokteran Gigi seperti Radiologi Dental, Biologi Oral, Ilmu Dental Material dan lain-lain (E-Books FKG UB. 2021)

Bidang ilmu Prostodonsia adalah salah satu bidang yang menjadi studi penelitian untuk bahan skripsi mahasiswa Kedokteran Gigi di Indonesia. Subspesialisasi kedokteran gigi yang disebut prostodontik berhubungan dengan diagnosis, perencanaan, pembuatan, dan pemasangan pengganti gigi tiruan dan struktur pendukung rongga mulut lainnya (Oetami dkk., 2011).

Untuk peminatan skripsi di bidang ilmu Prostodonsia menurut data yang diperoleh dari Bidang Komisi Skripsi (Karya Tulis Ilmiah Tugas Akhir) Program Studi Kedokteran Gigi Program Sarjana di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI (2021), peminat pada bidang-bidang skripsi yang dipilih oleh mahasiswa FKG YARSI angkatan 2018 pada pemilihan awal dibulan february 2021 sebelum dilakukannya sistem acak dari 39 mahasiswa yang memilih peminatan pada bidang ilmu Prostodonsia tidak ada sama sekali. Bidang ilmu yang banyak dipilih oleh mahasiswa FKG YARSI angkatan 2018 yaitu Bidang Periodonsia, IKGM (Ilmu Kesehatan Gigi Mulut), dan KGA (Kedokteran Gigi Anak), sumber data ini diambil dengan sistem mahasiswa mengirimkan email dalam bentuk *word* kepada koordinator bidang komisi skripsi FKG YARSI yang berisi 3 pilihan bidang peminatan yang mereka inginkan atau mereka kuasai bidang ilmunya untuk skripsi serta bahan penelitian para mahasiswa. Sedangkan, pada tahun-tahun sebelumnya ada beberapa mahasiswa sekitar 2-3 orang yang berminat dan memilih bidang Prostodonsia. Oleh karena itu, koordinator bidang komisi skripsi FKG YARSI melakukan sistem acak agar bidang-bidang lainnya terisi sesuai kuota yang diberikan oleh tim komisi skripsi FKG YARSI dan pada hasil akhirnya pada bidang ilmu Prostodonsia terisi 3 mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

Islam sangat mengutamakan perkembangan ilmu pengetahuan didalam berbagai bidang. Al-Qur'an dan hadits kemudian dijadikan sebagai sumber ilmu yang diperoleh umat Islam dalam spektrum yang paling luas karena

Rasulullah SAW pertama kali diperintahkan untuk “membaca” ketika menerima wahyu pertama (Judrah, 2015).

Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: *“Barangsiapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan”*.

Minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan aktivitas dengan baik, minat mendorong untuk melakukan sesuatu aktivitas serta mengakibatkan seseorang memberikan perhatian serta merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan (Azis dkk., 2020).

Pengetahuan yang kita peroleh sebagai mahasiswa kedokteran gigi harus dikembangkan, tetapi harus didasarkan pada minat yang besar untuk mempelajari berbagai komponen mata pelajaran, seperti materi yang berhubungan dengan prostodontik. Kedokteran gigi berkaitan dengan bidangpekerjaan yang disebut prostodontik yang mengembalikan dan mempertahankan fungsi mulut dengan menggunakan pengganti buatan untuk satu atau lebih gigi yang hilang dan jaringan yang mengelilinginya, termasuk jaringan orofasial (Haryanto. AG dkk., 2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian terpenting dari kesehatan tubuh, karena gigi sebagai fungsi pengunyahan, fungsi bicara, dan penampilan. Kehilangan gigi akan menyebabkan gangguan pencernaan, menghambat fungsi bicara, dan dapat merubah penampilan. Pemulihan bentuk dan fungsi alat kunyah ke keadaan normal dapat dilakukam dengan memakai gigi tiruan atau rehabilitasi Prostodonsia (Tjajanti, 2011).

Menurut Syekh Sholeh Munaji, “Memasang gigi tiruan sebagai pengganti gigi yang akan dicabut karena sakit atau rusak adalah hal yang boleh dan boleh dilakukan.” Sangat penting bagi pasien untuk memutuskan mana yang dapat diterima untuk kasusnya setelah meminta saran dari dokter gigi spesialis karena izin ini umumnya berlaku terlepas dari apakah gigi tersebut ditambal secara permanen atau tidak (Emini, 2013).

Allah Ta'ala Berfirman:

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah disediakan untuk hamba-hamba-Nya dan rezeki yang baik-baik? Katakanlah, “Semua itu untuk orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, dan khusus (untuk mereka saja) pada hari Kiamat.” Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu untuk orang-orang yang mengetahui” (Q.S. Al-A’raf 7:32).

Jika dilakukan untuk pengobatan medis, upaya untuk mengganti gigi yang hilang diperbolehkan dalam Islam. Seseorang yang memiliki gigi boleh menggantinya dengan gigi tiruan jika tanggalnya karena kecelakaan, benda keras, dan lain-lain, selama hal itu dilakukan sebagai bagian dari perawatan dan tidak mengubah ciptaan Tuhan (Emini, 2013).

Pergeseran kebutuhan masyarakat akan perawatan gigi yang awalnya hanya terfokus pada penghilang rasa sakit dan pemenuhan fungsi pengunyahan sebagian besar disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Saat ini perawatan prostodontik bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan umum pasien serta fungsinya, termasuk fungsi pengunyahan dan fungsional. menjaga kesehatan gigi dan jaringan di sekitarnya untuk menghindari kerusakan tambahan, meningkatkan estetika untuk meningkatkan kepercayaan diri pasien dalam penampilannya, dan meningkatkan fungsi bicara (Susaniawaty dkk., 2015).

Berdasarkan hal-hal yang sudah diuraikan di atas diketahui mahasiswa FKG YARSI angkatan 2018 pada awal pemilihan bidang ilmu peminatan untuk penelitian skripsi mereka tidak memilih atau kurang berminat pada bidang Ilmu Prostodonsia dan harus dilakukan sistem acak oleh pihak koordinator komisi skripsi agar bidang Prostodonsia tahun 2021 terisi sesuai kuota yang telah ditentukan, oleh karena itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian tingkat kepeminatan mahasiswa FKG YARSI terhadap skripsi di bidang Prostodonsia dan pandangannya dari sisi Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan ditelaah adalah sebagai berikut dengan latar belakang yang telah diberikan: bagaimana hubungan antara pengetahuan materi prostodonsia dengan tingkat kepeminatan mahasiswa FKG YARSI terhadap skripsi di bidang Prostodonsia serta tinjauannya dalam perspektif Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepeminatan mahasiswa FKG YARSI terhadap skripsi di bidang Prostodonsia serta tinjauannya dalam perspektif Islam.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa FKG YARSI di bidang Prostodonsia.
2. Mengetahui tingkat kepeminatan skripsi mahasiswa FKG YARSI di bidang Prostodonsia.
3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepeminatan skripsi di bidang Prostodonsia pada mahasiswa FKG YARSI serta tinjauannya dalam perspektif Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada penulis, pembaca, dan institusi dalam mengetahui lebih dalam tentang kepeminatan mahasiswa FKG YARSI dalam skripsi di bidang Prostodonsia. Serta dapat memberikan hasil yang baik untuk pengetahuan yang lebih pada ilmu di bidang Prostodonsia dan dari sisi Islam-nya.